

# **EVALUASI FEE KONSULTAN PERENCANA BERDASARKAN KINERJA**

## **BAB I        PENDAHULUAN**

### **A.     Latar Belakang**

Dalam proyek pembangunan, berbagai hal yang berhubungan dengan pembiayaan, pembangunan merupakan hal yang sulit untuk di evaluasi. Banyak keputusan-keputusan yang vital yang di ambil oleh klien berdasarkan rekomendasi oleh konsultan perencana yang mereka tugaskan mengerjakan proyek tersebut. Bagaimanapun, keputusan itu berpengaruh sekitar 80% dari biaya konstruksi ketika sketsa disain direncanakan (Pilcher 1994), beberapa kesalahan dan kelalaian disain jika belum terpecahkan atau tanpa diketahui dapat menjadi awal dari klaim dan perbaikan ketika pekerjaan konstruksi dimulai. Ketika biaya kesalahan disain terlampaui yang berakibat pada pekerjaan pembangunan konstruksi (9.5% s/d 2.5% dari total nilai proyek) (Burati et al. 1992), beberapa klien merekrut konsultan yang kompetitif tanpa memperhatikan kemampuan dan kinerja konsultan tersebut (Hamilton 2001). Ingram dan Peltier (2001) mengargumentasikan bahwa pemilihan yang terbaik di dasarkan pada kinerja konsultan dari proyek sebelumnya ketika team desain tersebut terpilih.

Sebuah jasa, dengan kata lain merupakan sebuah nilai pasar dan dapat terjual dalam satu kurun waktu yang sama. Klien yang ingin mendesain sebuah jembatan ataupun bangunan lebih memfokuskan pada proses yang di lakukan oleh engineer bangunan atau arsitek yang mengerjakannya. Pertimbangan yang penting adalah bagaimana respon dari perusahaan konsultan terhadap program proyek

tersebut. Program proyek tersebut antara lain manajemen proyek, dan kemampuan untuk merancang biaya dan jadwal pelaksanaan (Weld Coxe 1983). Dalam suatu waktu tertentu, pekerjaan profesional ini menawarkan jasa dan menerima fee, dalam sebuah observasi diketahui bahwa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kesuksesan sebuah perusahaan perencana adalah sebagai berikut (Weld Coxe 1983):

70% s/d 80% kesuksesan terdapat pada jasa apa yang mereka tawarkan

20% s/d 30% kesuksesan terdapat pada bagaimana jasa tersebut mereka kerjakan.

Konsumen (klien) yang menggunakan jasa perusahaan perencana antara engineer dan arsitek antara lain, klien, para pegawai perusahaan, industri konstruksi, para profesional, calon klien dan perusahaan umum lainnya.

Nilai-nilai untuk mempercayakan tugas disain ke konsultan yang dapat dipercaya dan terkemuka telah mendukung banyak klien publik untuk memikirkan praktek yang terbaik di dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan memanfaatkan hasil yang dicapai konsultan untuk mendukung keputusan-keputusan yang akan di ambil oleh klien. Hal ini di sebut CPE (Consultant's Performance Evaluation), yakni laporan kinerja. konsultan yang dapat digunakan untuk memonitor dan mengontrol kualitas dan hasil pekerjaan konsultan (HKHA 1997).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas timbul permasalahan mengenai bagaimana mengevaluasi biaya dan kinerja dari konsultan perencana.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang dimaksud adalah:

1. Penelitian dilakukan dan dibatasi pada wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Medan dan Jakarta
2. Responden yang di wawancarai adalah anggota Ikatan Arsitek Indonesia, Arsitek dan engineer profesional di konsultan perencana.
3. Melakukan survei jasa arsitek dan engineer di lapangan

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan mampu membuat sebuah evaluasi biaya dan kinerja jasa arsitek dan engineer di konsultan perencana, sehingga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran bagi konsumen sebelum menggunakan jasa seorang arsitek dan engineer atau memilih konsultan perencana.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi dasar-dasar yang dipakai untuk menghitung fee untuk desain proyek perencanaan.
- b. Mengidentifikasi kinerja konsultan perencana berdasarkan persepsi konsultan sendiri pada tahap-tahap proyek konstruksi (Studi kelayakan, desain, penawaran, proses konstruksi dan proses setelah konstruksi selesai di kerjakan).
- c. Mengidentifikasi kinerja umum di konsultan perencana.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian disusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat survey literatur dasar-dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian menjelaskan tentang bentuk penelitian, responden penelitian, metode pengumpulan data, rancangan kuisioner, metode pengolahan data, teknik analisis data, kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan pemecahan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Analisis data menjelaskan analisis hasil penelitian dan pembahasannya.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran menjelaskan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini.